

**PENGEMBANGAN DAN INOVASI PADA UMKM KERIPIK TEMPE  
DI DESA HANURA BERBASIS TEKNOLOGI**

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT  
(PKPM)**



**Disusun oleh:**

**HELARIA PUTRI UTARI 1712110097**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN**  
**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**“PENGEMBANGAN DAN INOVASI PADA UMKM KERIPIK TEMPE  
DESA HANURA BERBASIS TEKNOLOGI”.**

Oleh:

Helaria Putri Utari    1712110097

Telah memenuhi syarat untuk diterima,

Menyetujui :

Dosen Pembimbing



**M. Ariza Eka Yusendra, S.Pi., M.M**  
**NIK.12990313**

Pembimbing Lapangan



**Yudi Apriyanto**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen



**Aswita, S.E., M.M**  
**NIK.10190605**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
PRAKATA.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM .....	4
1.3.1 Tujuan Dilaksanakannya PKPM.....	4
1.3.2 Manfaat Dilaksanakannya PKPM.....	4
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	6
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM</b>	
2.1 Program-Program yang Dilaksanakan .....	7
2.2 Waktu Kegiatan.....	7
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	8
2.3.1 Melakukan Inovasi Produk dan Kemasan Produk Keripik Tempe .....	9
2.3.2 Pembuatan <i>Design Merk</i> pada UKM Keripik Tempe Alfa .....	10
2.3.3 Pembuatan <i>Design Standing Banner</i> UKM Keripik Tempe Alfa .....	11

2.3.4	Membantu Pelayanan di Kantor Desa Hanura .....	12
2.3.5	Membantu Staff Kantor Desa Menjaga Posko Covid-19 .....	13
2.3.6	Pembuatan Masker Handmade Bersama Masyarakat Desa Hanura ....	13
2.4	Dampak Kegiatan.....	13
2.4.1	Melakukan Inovasi Produk dan Kemasan Produk Keripik Tempe .....	14
2.4.2	Pembuatan <i>Design Merk</i> pada UKM Keripik Tempe Alfa .....	15
2.4.3	Pembuatan <i>Design Standing Banner</i> UKM Keripik Tempe Alfa .....	15
2.4.4	Membantu Pelayanan di Kantor Desa Hanura .....	16
2.4.5	Membantu Staff Kantor Desa Menjaga Posko Covid-19 .....	16
2.4.6	Pembuatan Masker Handmade Bersama Masyarakat Desa Hanura ....	16

### **BAB III PENUTUP**

3.1	Kesimpulan .....	17
3.2	Saran.....	17
3.2.1	Bagi Mahasiswa .....	17
3.2.2	Bagi Masyarakat Desa Hanura .....	18
3.2.3	Bagi Institusi .....	18
3.3	Rekomendasi .....	19
	Lampiran-Lampiran .....	20

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Inovasi Produk dan Kemasan Produk .....	9
Gambar 2.2 <i>Design Merk</i> untuk UKM Tempe.....	11
Gambar 2.3 <i>Desain Standing Banner</i> untuk UKM Tempe .....	12
Gambar 2.4 Membantu Pelayanan di kantor desa Hanura.....	12
Gambar 2.5 Membantu penjagaan posko Covid-19 di Desa Hanura.....	13
Gambar 2.6 Pembuatan Masker <i>Handmade</i> .....	14

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Program-Program yang Dilaksanakan .....	7
Tabel 2.2 Waktu Kegiatan.....	7

## **PRAKATA**

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PKPM COVID 19 di Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Lampung Selatan serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat waktu yang berjudul : **“PENGEMBANGAN SERTA INOVASI PADA UMKM KERIPIK TEMPE DESA HANURA BERBASIS TEKNOLOGI”**.

Dalam penyusunan laporan ini, saya banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada saya dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Orang tua serta keluarga besar yang telah memberi semangat, do'a dan motivasi.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. M. Ariza Eka Yusendra, S.Pi.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sampai selesainya penulisan laporan ini.
5. Ibu Aswin, S.E., M.M. ketua jurusan Manajemen IIB Darmajaya.

6. Bapak Rio Remota selaku Kepala Desa Hanura beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan membantu saya dalam kegiatan.
7. Warga masyarakat Desa Hanura yang telah bersedia menerima dan membantu saya selama melaksanakan program PKPM.
8. Wayan Rida Arista S. Kom yang telah bersedia memberi semangat, do'a dan motivasi.
9. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PKPM di Desa Hanura yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga itikad dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Tak lupa saya haturkan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program saya selama saya melaksanakan PKPM di Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Lampung Selatan selama satu bulan lamanya.

Pada akhirnya, saya berharap kegiatan PKPM ini dapat berguna bagi masyarakat Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Lampung Selatan pada khususnya dalam memproses pemberdayaan dan pembangunan masyarakat desa. Amin.

Bandar Lampung, 31 Agustus 2020

Helaria Putri Utari



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli hingga 15 Agustus 2020. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi pada UMKM dan Desa.

Tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM ini di Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Lampung Selatan. Pada edisi PKPM tahun ini mengalami perbedaan dengan pelaksanaan PKPM sebelumnya dikarenakan adanya pandemi Covid-19 atau Virus Corona namun tentu ini bukan sebuah penghalang bagi kami untuk tetap melaksanakan kegiatan PKPM ini dan tentu dengan menetapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Beberapa agenda kegiatan juga kami fokuskan dalam upaya pencegahan penularan pandemi ini.

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Masih banyak kontroversi seputar penyakit ini, termasuk dalam aspek penegakkan diagnosis, tata laksana, hingga pencegahan. Berikut perkembangan kasus Coronavirus Disease (COVID-19), menggunakan sumber data WHO dan PHEOC Kemenkes tanggal 24 Agustus 2020.

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia, salah satunya adalah negara Indonesia memberikan dampak yang terlihat nyata dalam berbagai bidang yaitu di antaranya ekonomi, usaha, sosial, pariwisata, dan pendidikan. Pandemi Corona-19 memberikan tekanan kepada semua usaha termasuk juga Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Hal tersebut terjadi karena konsumen mengubah perilaku konsumsi mereka. Pergeseran pola konsumsi tersebut menyebabkan terjadinya penurunan penjualan terhadap UMKM di Indonesia. Apalagi pola konsumsi berubah dengan memprioritaskan pengeluaran pada barang dan jasa seperti makanan dan juga alat kesehatan.

Di desa Hanura terdapat beberapa Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu salah satunya adalah UMKM Keripik Tempe. Keripik Tempe merupakan salah (UMKM) yang masih aktif dalam melakukan produksi di Desa Hanura dan ini merupakan UMKM yang saya coba kembangkan, dilihat dari segi usaha kecil

menengah yang ada Keripik Kedelai merupakan salah satu yang cukup diminati oleh masyarakat saat ini.

Maka dari itu saya sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Hanura dalam mengelola dan memasarkan UMKM Keripik Tempe. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi, pembuatan desain merek dan logo, pengemasan pada produk, penambahan inovasi Makanan ringan seperti Kripik Tempe dengan varian rasa baru pada produk dan melakukan promosi melalui media internet. Namun, dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia.

Begitu banyaknya masyarakat yang masih berminat untuk mengkonsumsi keripik tersebut, tetapi hanya di pasarkan ke toko-toko kecil dan pasar Hanura yang berada di Desa Hanura tersebut. Kurangnya pemasaran untuk UMKM Keripik mempunyai beberapa kendala belum adanya tugas pemasaran dari daerah pendistribusian yang masih terbatas. Tempat yang dijadikan target pemasaran adalah warung, pasar, dan pedagang kaki lima, di daerah Hanura dan juga sekitar usaha tersebut. Hal ini mengakibatkan belum maksimalnya jarak jangkauan pemasaran.

Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka kami tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai : **“PENGEMBANGAN DAN INOVASI PADA UMKM KERIPIK TEMPE DESA HANURA BERBASIS TEKNOLOGI”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang masalah yang ada pada laporan PKPM ini, dapat saya simpulkan bahwa permasalahan yang terjadi diantaranya :

1. Bagaimana upaya pengembangan UMKM di masa pandemi Covid-19
2. Bagaimana pemasaran produksi UMKM pada masa pandemi Covid-19

## **1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM**

### **1.3.1 Tujuan Dilaksanakannya PKPM**

Tujuan dalam pelaksanaan PKPM di Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan yaitu :

1. Membantu upaya pengembangan UMKM di masa pandemi saat ini
2. Membantu UMKM dalam proses pemasaran produk

### **1.3.2 Manfaat Dilaksanakannya PKPM**

#### **A. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Manfaat yang kami peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan yaitu :

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
3. Mendapatkan keluarga baru.

## **B. Manfaat Bagi Desa Hanura**

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan yaitu:

1. Tenaga tambahan untuk program desa.
2. Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas masyarakat di Desa Hanura.

## **C. Manfaat Bagi UMKM Keripik Tempe Alfa**

Manfaat yang diperoleh bagi UMKM Keripik Tempe Alfa yaitu :

1. Membantu mengembangkan produk dari segi bentuk dan kemasan atau (Re-Branding).
2. Membantu UMKM Keripik Tempe dalam segi pemberdayaan sumber daya agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi.
3. Membantu UMKM Keripik Tempe dalam marketing produk agar lebih luas melalui Teknologi.
4. Membantu dalam membuat laporan keuangan UMKM Keripik Tempe.

## **D. Manfaat Bagi IIB Darmajaya**

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IIB Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat Desa Hanura.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Kegiatan PKPM ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya mitra yang telah terlibat diantaranya:

1. Perangkat Desa dan Masyarakat Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Pemilik UMKM Keripik Tempe.
3. Dosen Pembimbing Lapangan.

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

No	Waktu	Kegiatan
1.	Minggu Ke-I	Inovasi UMKM a. <i>Re-branding</i> logo b. Pembuatan desain kemasan c. Produk inovasi
2.	Minggu Ke-2	Mensosialisasi Covid-19 ke masyarakat a. Pembuatan masker <i>handmade</i> b. Membantu di Kantor Desa Hanura
3.	Minggu Ke-3	Pengembangan UMKM a. Pembuatan <i>Standing Banner</i>

Tabel 2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

#### 2.2 Waktu Kegiatan

NO	Tanggal	Kegiatan / Program
1.	20 Juli 2020	Pengenalan produk yang ada di UMKM
2.	21 Juli 2020	Membantu pelayanan di kantor desa Hanura
3.	22 Juli 2020	Membantu kegiatan di UMKM
4.	24 Juli 2020	Membantu Pelayan di kantor desa Hanura
5.	28 Juli 2020	Mendidikasikan tentang inovasi dan re-

		branding logo produk
6.	29 Juli 2020	Membantu pelayanan di kantor desa Hanura
7.	03 Agustus 2020	Membantu kegiatan di UMKM
8.	04 Agustus 2020	Membantu pelayanan di kantor desa Hanura
9.	05 Agustus 2020	Membantu mengerjakan bagaimana pembuatan produk inovasi
10.	07 Agustus 2020	Melakukan cara memasarkan produk inovasi
11.	10 Agustus 2020	Membantu staf kantor desa melakukan penyuluhan terhadap ibu-ibu UMKM
12.	11 Agustus 2020	Melakukan pembuatan masker handmade
13.	12 Agustus 2020	Menjaga posko Covid-19
14.	13 Agustus 2020	Memberikan pendukung protokol kesehatan untuk UMKM
15.	14 Agustus 2020	Penyelesaian kegiatan PKPM di kantor desa Hanura

**Tabel 2.2 Waktu Kegiatan**



## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

### 2.3.1 Melakukan Inovasi Produk dan Kemasan pada Produk Keripik Tempe Alfa

Pengertian inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau pun perekayasaan yang dilakukan dengan tujuan melakukan pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau pun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada ke dalam produk atau pun proses produksinya. atau secara signifikan melakukan inovasi pada bisnis juga merupakan salah satu strategi untuk menaikkan omzet penjualan. Saat ini saya melakukan Inovasi produk keripik tempe dan inovasi kemasan pada Produk tempe. Inovasi pada Produk yang saya lakukan yaitu pengembangan produk keripik tempe menjadi produk olahan Tempe dengan varian Rasa Balado.



**Gambar 2.1** Inovasi Produk dan Kemasan Produk

### 2.3.2 Pembuatan *Design Merk* pada UKM Keripik Tempe Alfa

Pembuatan *Design Merk* pada UMKM Keripik Tempe Alfa Cap Tiga Kedelai Guna Pengembangan Produk. Merk adalah suatu nama, symbol, tanda, desain atau gabungan di antaranya untuk dipakai sebagai identitas suatu perorangan, organisasi atau perusahaan pada barang dan jasa yang dimiliki untuk membedakan dengan produk jasalainnya. Merk juga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari keripik Teme itu sendiri. *Merk* dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan merk pun harus memperhatikan hal-hal, seperti: sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau di ucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Dengan adanya design merk bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satu nya adalah promosi. Design merk yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat *efektifitas*, *efesiensi* dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu dibuatkan merk dagang yang mencantumkan nama UMKM dan contact person untuk UMKM yang berada di Desa Hanura, karena UMKM Tempe yang berada di Desa Hanura belum memiliki merk dagang dengan tujuan agar hasil penjualan UMKM tersebut dapat meningkat, UMKM tersebut lebih mudah

diingat dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan Keripik Tempe baik dalam jumlah sedikit ataupun dalam jumlah banyak.



**Gambar 2.2** *Design Merk* untuk UKM Tempe

### **2.3.3** *Pembuatan Design Standing Banner* pada UKM Keripik Tempe Alfa **Cap Tiga Kedelai**

Banner adalah sarana media promosi, dalam penggunaannya dan pemasangannya pun sangat mudah dan tidak terlalu sulit, *Standing banner* sesuai dengan katanya itu sendiri *Standing banner* merupakan media promosi yang menggunakan banner dengan tiang penyanggah di bagian belakang yang menjadi ciri khas dari *Standing banner* ataupun x banner. Kita dapat menggunakan *Standing banner* untuk mempromosikan produk UMKM. Selain itu menggunakan standing banner juga akan mendapatkan keuntungan lebih banyak, pengunjung juga akan dengan lebih mudah mengenali produk Keripik Tempe Alfa Cap Tiga Kedelai.



**Gambar 2.3** Desain Standing Banner untuk UKM Tempe

#### 2.3.4 Membantu Pelayanan di Kantor Desa Hanura

Kantor desa Hanura merupakan tempat bagi masyarakat untuk melayani kebutuhan administrasi, seperti pembuatan surat keterangan usaha, surat domisili, surat keterangan tidak mampu, surat NA, surat kematian, surat kebersihan diri, pembuatan kartu keluarga, dll saya juga membantu dalam proses pembuatan administrasi tersebut



**Gambar 2.4** Membantu Pelayanan di kantor desa Hanura

### **2.3.5 Membantu Staff Kantor Desa Menjaga Posko Covid-19**

Desa Hanura merupakan salah satu desa yang menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan arahan pemerintah salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan dibangunnya Posko khusus pencegahan penularan Covid-19, disini saya ikut andil dan membantu dalam menjaga posko Covid-19 di desa Hanura



**Gambar 2.5** Membantu penjagaan posko Covid-19 di Desa Hanura

### **2.3.6 Pembuatan Masker Handmade Bersama Masyarakat Desa Hanura**

Masker digunakan untuk melindungi tubuh dari komponen berbahaya yang terkandung dalam gas dengan menutupi hidung dan mulut, dan juga untuk mencegah percikan dari mulut yang berpotensi menularkan penyebaran virus covid-19, di masa pandemi covid-19 saat ini masker merupakan salah satu alat pelindung yang di anjurkan oleh pemerintah dan WHO. Pemerintah pun telah menginstruksikan penggunaan masker kepada

warganya saat berada di luar rumah, sebagai salah satu upaya pencegahan penularan virus covid-19. di masa pandemi ini masker medis susah untuk ditemukan untuk mengatasi hal itu pembuatan dan penggunaan masker kain menjadi salah satu alternatifnya. Disini saya bersama masyarakat sekita desa hanura berinisiatif untuk membuat masker handmade dari kain scuba yang dapat di cuci dan digunakan kembali.



**Gambar 2.6** Pembuatan Masker *Handmade*

## **2.4 Dampak Kegiatan**

### **2.4.1 Melakukan Inovasi Produk dan Kemasan pada Produk Keripik Tempe Alfa**

Inovasi pada Produk untuk mengembangkan produk keripik tempe menjadi produk cemilan yaitu Kripik Tempe dengan varian rasa. Kripik tempe adalah cemilan yang berbahan dasar kedelai yang kemudian

dikembangkan lagi dengan berbagai varian rasa yaitu original dan balado. Inovasi keripik tempe dilakukan karena sebelumnya produk keripik tempe diolah dengan rasa asin saja tanpa memiliki rasa lainnya yang mengakibatkan sedikitnya konsumen. Sehingga dengan penginovasian tentu menjadikan tempe sebagai cemilan yang lebih diminati terlebih dengan adanya varian rasa ini konsumen menjadi lebih tertarik untuk membeli sesuai selera yang di inginkan.

#### **2.4.2 Pembuatan *Design Merk* pada UKM Keripik Tempe Alfa**

Merk merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengembangan pangsa pasar produksi keripik tempe, karena Merk merupakan identitas yang mencerminkan dari sebuah usaha tersebut. Merk bisa dijadikan sebagai salah satu alat promosi yang efektif, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut merk nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

#### **2.4.3 Pembuatan *Design Standing Banner* pada UKM Keripik Tempe Alfa**

*Standing Banner* adalah salah satu media yang sering dipakai untuk keperluan promosi, biasanya digunakan untuk menunjukkan sebuah acara dan kegiatan, penanda suatu peringatan dan lain-lain yang dicetak menggunakan print digital. *Standing Banner* adalah versi kecil dari baliho. Program ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui letak penjualan keripik tempe alfa dan juga sebagai identitas dari keripik tempe Alfa itu sendiri.

#### **2.4.4 Membantu Pelayanan di Kantor Desa Hanura**

Dengan terbantunya pelayanan di kantor desa hanura proses surat menyurat yang di perlukan masyarakat Desa Hanura menjadi lebih cepat Selain itu kepala desa dan staff desa juga menjadi terbantu sehingga staff bisa mengerjakan pekerjaan lainnya

#### **2.4.5 Membantu Staff Kantor Desa Menjaga Posko Covid-19**

Posko Covid-19 adalah kegiatan khusus yang dibuat selama masa Pandemi yang bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya penularan virus di Desa Hanura, Menjaga posko Covid-19 merupakan tugas Staff Kantor Desa, dengan adanya Mahasiswa PKPM tentu membantu meringankan tugas staff Kantor Desa dalam Menjaga Posko Covid-19.

#### **2.4.6 Pembuatan Masker Handmade Bersama Masyarakat Desa Hanura**

Masker adalah salah satu pendukung dalam protokol kesehatan pencegahan virus Covid-19 yang dianjurkan oleh pemerintah selama masa pandemi. Masker Handmade merupakan masker alternatif dari masker Medis karena selain menghemat biaya masker handmade juga bisa digunakan lebih lama karena masker ini bisa di cuci dan digunakan kembali.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan serangkaian kegiatan PKPM di Desa Hanura, Teluk Pandan, Lampung Selatan difokuskan pada pengembangan UMKM dengan kearifan lokal berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan usaha Tahu dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Kegiatan berjalan dengan lancar atas dukungan dan partisipasi perangkat desa Hanura yang sangat luar biasa.
2. Pemberian label, merk, Papan Informasi, dan kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual.
3. Mempromosikan dengan melalui media sosial guna meningkatkan nilai jual dan dapat membantu masyarakat mengenal produk secara luas.
4. Pembuatan masker handmade bersama warga desa Hanura guna mendukung program pemerintah dalam pencegahan penularan virus Covid-19.
5. Membantu pelayanan kantor desa Hanura dalam pembuatan administrasi bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan pembuatan surat-menyurat.

#### **3.2 Saran**

##### **3.2.1 Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa harus mempunyai niat dan tujuan yang baik, rasa ikhlas, tanggung jawab yang besar, sehingga perlu persiapan secara fisik,

mental, emosional, dan dana yang cukup agar kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.

- b. Perlu adanya kerja sama dan koordinasi yang baik dengan masyarakat sehingga program kerja dapat berjalan dengan lancar.
- c. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) dengan sebaik-baiknya.

### **3.2.2 Bagi Masyarakat Desa Hanura**

- a. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang akan diadakan.
- b. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.
- c. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis, dan dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas, dan berakhlak mulia.

### **3.2.3 Bagi Institusi**

- a. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang. Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

- b. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau kampung lokasi pelaksanaan PKPM.

### **3.3 Rekomendasi**

1. Rekomendasi kepada IIB Darmajaya untuk Desa Hanura dalam melaksanakan kegiatan seperti PKPM karena di Desa Hanura masih terdapat banyak UMKM yang perlu untuk di kembangkan.
2. Rekomendasi untuk Desa Hanura dari Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya untuk perangkat desa agar lebih bisa memperhatikan dan peduli terhadap perkembangan UMKM setempat karena di Desa Hanura terdapat banyak UMKM yang berpotensi serta bisa bersaing dengan UMKM besar lainnya.

## LAMPIRAN LAMPIRAN

### Proses Pembuatan Keripik Tempe



### Proses Fermentasi Bahan Dasar Keripik Tempe



### Proses Pemotongan Bahan Dasar Keripik



### Proses Penggorengan Keripik Tempe



Foto Bersama Ibu Maryati Pemilik UMKM



Hasil Inovasi Dan Branding Produk Keripik Tempe dengan Varian Rasa



### Membantu Pelayanan di Kantor Desa Hanura



### Proses Pembuatan Masker Handmade



Hasil Pembuatan Masker Handmade

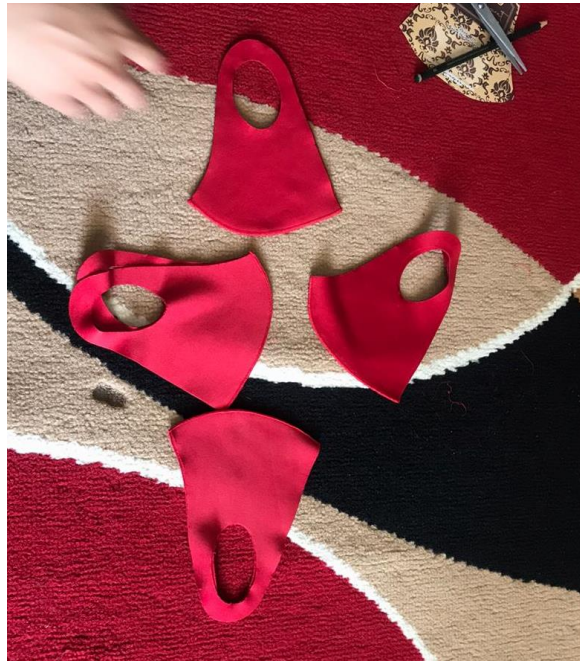


Foto Bersama Kepala Desa Hanura





Foto Bersama Staff Kantor Desa Hanura



Ikut Serta Menjaga Posko Covid-19



## Promosi Produk di Hanura Takeaway

